

ABSTRAK

Innama Takunu Lakum (D33209015), 2013. Pendekatan Konseling Kelompok Dalam Menangani Konformitas Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sooko Kabupaten Mojokerto

Konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dengan acuan baik ada maupun tidak ada tekanan secara langsung yang berupa suatu tuntutan tidak tertulis dari kelompok sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pangaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada remaja anggota pada kelompok tersebut. Siswa yang melakukan konformitas mempunyai masalah dalam hal pergaulan dan penyesuaian diri. Dengan adanya konseling kelompok maka diharapkan bisa membantu siswa yang mengalami masalah konformitas.

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah bagaimana gambaran konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto, bagaimana proses pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto, bagaimana hasil pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto, untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto, untuk mengetahui pelaksanaan hasil pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitiannya adalah konselor (guru Bimbingan Konseling), konseli (seorang yang membutuhkan bantuan), Wali Kelas dan teman konseli. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, interview, dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani konformitas siswa di SMK PGRI Sooko Kabupaten Mojokerto dapat dikatakan cukup berhasil, hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa yang mengalami masalah konformitas, setelah pemberian terapi siswa sudah berusaha untuk membaaur dengan kelompok lain,

Kata kunci : Konfomitas, Konseling Kelompok